

ABSTRAK

Missiel Gracia Anggella. 21.05.411.00151. Program Studi Psikologi. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kesiapan Menikah Pada Perempuan Dewasa Awal Dengan Latar Belakang *Broken home* di Kota Surabaya.

Kesiapan menikah merupakan persiapan yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi pasangan di masa depan, kebutuhan cinta, pemenuhan kepribadian, rasa hormat dan komunikasi. Kesiapan menikah yang baik akan memengaruhi pada pernikahan yang dijalani dan mengurangi terjadinya perceraian, oleh sebab itu perlu bagi individu untuk memiliki kematangan emosi. Apabila individu memiliki kematangan emosi, maka individu tersebut dapat berpikir dengan lebih baik, melihat persoalan dengan lebih obyektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kematangan emosi terhadap kesiapan menikah pada perempuan dewasa awal dengan latar belakang *broken home* di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan kriteria subjek yaitu perempuan dewasa awal usia 19-40 tahun di Kota Surabaya. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 108 subjek. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS 21.0 for windows, hasil yang diperoleh koefisien pengaruh F sebesar 29,754 dengan sig. 0,00. Artinya hipotesis diterima. Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi terhadap kesiapan menikah pada perempuan dewasa awal dengan latar belakang *broken home* di Kota Surabaya.

Kata Kunci : Kematangan Emosi, Kesiapan Menikah, Perempuan Dewasa Awal, Kota Surabaya

ABSTRACT

Missiel Gracia Anggella. 21.05.411.00151. Psychology Study Program. The Impact of Emotional Maturity on Marriage Readiness in Early Adult Women with Broken home Backgrounds in Surabaya City.

Marriage readiness is a preparation made by individuals to meet future partners, love needs, personality fulfillment, respect and communication. Good marriage readiness will affect the marriage that is lived and reduce the occurrence of divorce, therefore it is necessary for individuals to have emotional maturity. If an individual has emotional maturity, the individual can think better, see problems more objectively. The aims of this study is to determine emotional maturity on marriage readiness in early adult women with broken home backgrounds in Surabaya City. This study uses quantitative research methods with correlational research types with subject criteria, namely early adult women aged 19-40 years in Surabaya City. The subjects in this study consisted of 108 subjects. The sampling technique in this study used purposive sampling. The analysis technique in this study used simple linear regression with the help of SPSS 21.0 for windows software, the results obtained correlation coefficient $F_{29,754}$ with sig. 0,00. This means that the hypothesis is accepted. The study shows that there is a significant influence between emotional maturity on marriage readiness in early adult women with a broken home background in Surabaya City.

Keywords: *Emotional Maturity, Marriage Readiness, Early Adult Women, Surabaya City*